

## ABSTRACT

Timothy Wowiling (04320120004)

### **THE EFFORTS OF NORTH SULAWESI GOVERNMENT IN BUILDING INTERNATIONAL STRATEGIC PARTNERSHIP FOR THE 2009 WORLD OCEAN CONFERENCE**

(xv + 116 pages: 5 appendices)

**Keywords:** Diplomacy, multilateralism, globalization, marine environment issue

Over the past decades, many human activities have focused on the exploitation of marine resources. Fishing, seaweed farming, illegal mining, pollutions and climate change have impacted the balance of marine ecosystem. To address these threats, North Sulawesi took the initiative to organize World Ocean Conference in Manado on the 11th – 15th May 2009 which involved other countries and international organizations.

North Sulawesi pursued a number of efforts to lobby and host the World Ocean Conference 2009. This thesis focuses on two research questions: First, how did the local government of North Sulawesi establish and build strategic partnerships with national and international actors to initiate World Ocean Conference 2009? Second, in what ways does the World Ocean Conference 2009 contributes to the development of North Sulawesi?

The method used in this research is qualitative. The relevant data is collected through literature sources such as books, academics journal/articles, and other form of document such as progress report.

To build the international strategic partnership, the government of North Sulawesi has been through a process of communication and diplomacy, both at national and international level. This effort aimed to gain the support from Indonesian central government, as well as other countries and international organizations. At the end, this event gave many advantages to the development of North Sulawesi.

**References:** 34 books (1980 – 2015) + 10academic journals + 4 reports and regulation + 8 websites

## **ABSTRAK**

Timothy Wowiling (04320120004)

### **UPAYA PEMERINTAH SULAWESI UTARA DALAM MEMBANGUN KERJASAMA STRATEGIS INTERNASIONAL UNTUK WORLD OCEAN CONFERENCE 2009**

(xv + 116 halaman: 5 lampiran)

**Kata Kunci:** Diplomasi, multilateralisme, globalisasi, isulingkungkelautan

Selama beberapa dekade terakhir, aktivitas manusia telah berfokus pada eksploitasi sumber daya laut. Penangkapan ikan, rumput laut, penambangan secara ilegal, polusi, dan perubahan iklim telah berdampak pada keseimbangan ekosistem laut. Untuk membahas masalah ini, Sulawesi Utara mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan World Ocean Conference pada tanggal 11-15 Mei 2009 yang melibatkan negara-negara dan organisasi-organisasi internasional.

Sulawesi Utara melakukan beberapa upaya untuk menyelenggarakan World Ocean Conference 2009. Skripsi ini berfokus pada dua rumusan masalah: Pertama, bagaimana pemerintah Sulawesi Utara membangun kerjasama strategis dengan aktor nasional dan internasional untuk menyelenggarakan World Ocean Conference 2009? Kedua, dalam hal apa penyelenggaraan World Ocean Conference 2009 berkontribusi pada pembangunan Sulawesi Utara?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui sumber-sumber literatur seperti buku, jurnal/artikel pendidikan, dan dokumen lainnya seperti laporan perkembangan.

Untuk membangun kerjasama strategis internasional, pemerintah Sulawesi Utara telah melalui proses komunikasi dan diplomasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah pusat Indonesia, serta negara-negara lain dan organisasi-organisasi internasional. Pada akhirnya, acara ini memberikan banyak manfaat pada pembangunan Sulawesi Utara.

**Referensi:** 34 buku (1980 – 2015) + 10 jurnal pendidikan + 4 laporan dan peraturan + 8 situs internet